

BAB VI

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab VI menyajikan mengenai simpulan dan rekomendasi, yang berisi rangkuman temuan utama dari penelitian serta jawaban terhadap rumusan masalah. Bagian ini juga memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya atau penerapan praktis dari hasil penelitian.

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada siswa SD negeri di Kota Bandung, dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran *teacher engagement* menurut perspektif siswa SD negeri di Kota Bandung, yang diukur dalam beberapa dimensi yaitu fisik, kognitif, dan emosional, termasuk dalam kategori sedang. Kategori sedang menunjukkan siswa merasa bahwa guru mereka cukup *engaged* ketika mengajar, namun masih ada celah yang dapat ditingkatkan. Dimensi paling tinggi adalah dimensi *engagement* emosional guru. Menekankan bahwa hubungan positif antara guru-siswa merupakan hal penting dalam *engagement* guru ketika mengajar di kelas. *Engagement* guru dalam berbagai dimensi, seperti semangat dalam mengajar, kemampuan menyerap dan menyampaikan materi dengan cara yang menarik, serta hubungan emosional yang positif dengan siswa, memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan menarik.
2. Gambaran *teaching creativity* menurut perspektif siswa SD negeri di Kota Bandung, yang diukur dalam beberapa dimensi yaitu kelancaran, keluwesan, orisinalitas, dan elaborasi, termasuk dalam kategori sedang. Kategori sedang menunjukkan siswa merasa bahwa guru mereka cukup kreatif dalam mengajar, namun masih ada celah untuk ditingkatkan. Dimensi paling tinggi adalah dimensi elaborasi guru ketika mengajar. Menekankan bahwa siswa merasa gurunya mampu mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa,

menjadikannya lebih relevan dan bermakna bagi mereka. Guru yang kreatif dalam mengajar cenderung menggunakan berbagai metode inovatif, seperti media visual atau aktivitas praktis, yang dapat menstimulasi minat siswa dan mengurangi monoton dalam penyampaian pembelajaran.

3. Gambaran *boredom* yang siswa SD negeri di Kota Bandung rasakan selama pembelajaran di kelas, diukur dalam beberapa dimensi yaitu stimulus eksternal, stimulus internal, respon afektif, persepsi terhadap waktu, dan kendala, termasuk dalam kategori sedang. Kategori sedang menunjukkan siswa merasa bahwa mereka cukup merasa bosan ketika belajar. Namun, jika tidak diatasi, hal ini memungkinkan perasaan bosan yang lebih mendalam pada siswa ketika belajar. Dimensi paling tinggi adalah dimensi persepsi terhadap waktu. Menunjukkan bahwa siswa merasa waktu berjalan lebih lambat ketika mereka sedang belajar, dan menantikan waktu pembelajaran segera berakhir. Hal ini seringkali ditunjukkan siswa SD yang sering melihat kearah jerum jam untuk mengecek waktu, memainkan alat tulis, mengobrol dengan temannya diluar topik pembelajaran, seringkali menguap dan bahkan mengeluhkan dengan ungkapan perasaan bosan kepada gurunya.
4. Terdapat pengaruh negatif dan relatif intens antara *teacher engagement* dan *teaching creativity* terhadap *boredom* siswa SD negeri di Kota Bandung. Hasilnya menunjukkan besaran koefisien yang diartikan bahwa semakin tinggi *teacher engagement* dan *teaching creativity*, maka *boredom* yang siswa rasakan semakin menurun. Meskipun terdapat juga terdapat faktor lainnya yang memungkinkan dapat menurunkan *boredom* siswa. Namun *teacher engagement* dan *teaching creativity* merupakan faktor penting dan perlu ditingkatkan, untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan mengurangi *boredom* siswa ketika belajar. Kombinasi antara *engagement* guru yang tinggi dan kreativitas dalam mengajar menciptakan pengalaman belajar yang lebih kaya dan bermakna bagi siswa, yang mengurangi *boredom* (kebosanan) mereka selama proses pembelajaran di kelas.

6.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa rekomendasi kepada berbagai pihak, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat ditujukan untuk mahasiswa psikologi pendidikan atau peneliti dalam bidang pendidikan lainnya, yang memiliki fokus pada *engagement* guru, kreativitas mengajar dan kebosanan belajar siswa. Pada penelitian selanjutnya, direkomendasikan untuk:

- a. Menggunakan teknik *random sampling* agar sampel yang digunakan lebih representatif dan hasil penelitian dapat lebih digeneralisasikan. Sehingga, dapat meningkatkan validitas eksternal temuan dan memungkinkan kesimpulan yang lebih kuat mengenai pengaruh *teacher engagement* dan *teaching creativity* terhadap *boredom* di berbagai kelompok siswa.
- b. Memperluas analisis dengan mengeksplorasi variabel-variabel tersebut. Misalnya, dengan menggunakan analisis mediasi atau moderasi untuk memahami bagaimana variabel-variabel lain, seperti motivasi atau perspektif lainnya terhadap guru.
- c. Membuat pengembangan program atau intervensi yang dapat diterapkan di kelas untuk mengurangi *boredom* pada siswa. Peneliti dapat merancang dan menguji efektivitas program yang dapat meningkatkan *teacher engagement* dan *teaching creativity*, serta mengurangi *boredom* siswa melalui pendekatan yang lebih praktis dan aplikatif. Evaluasi implementasi program ini yang mungkin akan memberikan kontribusi signifikan terhadap upaya peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.
- d. Mengembangkan buku panduan untuk guru, yang berisi strategi praktis untuk meningkatkan *engagement* dan kreativitas dalam mengajar.
- e. Mengembangkan instrumen pengukuran yang lebih komprehensif untuk mengukur *teacher engagement*, *teaching creativity*, dan *boredom* siswa. Pengembangan instrumen yang mencakup berbagai aspek (misalnya, pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif) akan membantu memperoleh data

yang lebih akurat dan mendalam, serta memungkinkan analisis yang lebih rinci.

- f. Menggunakan pendekatan triangulasi, yang mencakup pengumpulan data dari berbagai sumber, seperti observasi kelas, wawancara dengan guru, dan pengumpulan data dari orang tua atau rekan sekelas, serta pengembangan instrumen yang tidak hanya dilihat dari perspektif siswa namun juga dari perspektif guru atau bahkan orang tua. Hal ini dapat memberikan gambaran yang lebih holistik mengenai tingkat *teacher engagement* dan *teaching creativity*, serta dampaknya terhadap *boredom* pada siswa.

2. Guru

Bagi guru yang berperan penting dalam meningkatkan *engagement* mereka dalam mengajar untuk mengurangi pengaruh negatif dari *boredom* pada siswa. Disarankan untuk guru, berdasarkan penelitian, yaitu:

- a. Guru perlu memprioritaskan *engagement* emosional untuk menciptakan hubungan positif dengan siswa. Hal ini dapat membuat siswa merasa nyaman dan termotivasi selama proses pembelajaran.
- b. Guru disarankan menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan interaktif. Metode dan strategi pembelajaran yang bervariasi, seperti penggunaan media visual, aktivitas praktis, dan diskusi interaktif, dapat membantu siswa tetap *engaged*.
- c. Guru dapat menerapkan kreativitas dalam mengajar dengan mencoba strategi baru yang relevan dengan kebutuhan siswa, sehingga minat mereka tetap terjaga dan peluang mengalami kebosanan berkurang.

3. Siswa

Bagi siswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan untuk mengontrol persepsi waktu selama proses belajar, diantaranya yaitu, ketika merasa waktu berjalan lambat, siswa dapat mencoba fokus pada tugas-tugas yang lebih menarik atau meminta variasi aktivitas belajar dari guru.

4. Sekolah dan Kebijakan Pendidikan

Sekolah dan pembuat kebijakan pendidikan juga perlu mendukung program-program yang bertujuan untuk meningkatkan *engagement* guru dan kreativitas dalam mengajar.

- a. Sekolah dapat menyediakan pelatihan profesional yang berfokus pada metode pembelajaran kreatif dan *engagement* guru.
- b. Mendorong kolaborasi antara guru untuk berbagi teknik mengajar kreatif dan strategi *engagement* siswa.
- c. Menyediakan fasilitas yang memungkinkan guru menerapkan metode pembelajaran inovatif.
- d. Melakukan evaluasi berkala terhadap metode pembelajaran yang digunakan dan dampaknya terhadap *engagement* serta *boredom* siswa.
- e. Pembuat kebijakan dapat mengembangkan kebijakan yang mendukung pengembangan profesional guru di bidang *engagement* dan kreativitas dalam mengajar. Program ini dapat difokuskan pada inovasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.